

MONOGRAF

APLIKASI MOBILE HEALTH TITEER
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA



DESWINDA



MONOGRAF

APLIKASI MOBILE HEALTH TITEER
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA



DESWINDA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan *Monograf Aplikasi Mobile Health Titeer* Sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja.

Monograf ini dibuat untuk membantu para remaja memahami masalah-masalah yang sering terjadi pada usia remaja yang akan menyebabkan kehamilan pada usia remaja. Selain itu, monograf ini juga berisi informasi yang dapat menambah pengetahuan remaja yang ditampilkan dalam promosi kesehatan reproduksi remaja. Promosi kesehatan reproduksi dibuat untuk meningkatkan pengetahuan remaja sehingga diharapkan mampu mencegah kehamilan remaja.

Penulis berusaha untuk menyelesaikan monograf ini dengan sebaik-baiknya, tetapi menulis menyadari masih banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan monograf ini.

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Singkatan.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Monograf	3
B. Waktu	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	4
E. Penggunaan Monograf	4
BAB II SKENARIO PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA.....	5
BAB III PROMOSI KESEHATAN	45
BAB IV PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA.....	57
INDEX	59

DAFTAR TABEL

Tabel I	Skenario Pencegahan Kehamilan.....	7
Tabel 2	Promosi Kesehatan.....	47

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BBLR	: Bayi Baru Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
EI	: <i>Emotional Intelligence</i>
GenRe	: Generasi Berencana
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IT	: Information Technology
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KTD	: Kejadian Tidak Diharapkan
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PIK	: Pusat Informasi dan Konseling
TIU	: Tujuan Instruksional Umum
TIK	: Tujuan Instruksional Khusus
UU	: Undang-undang



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Monograf

Monograf ini terdiri dari materi dalam bentuk skenario dan promosi kesehatan reproduksi remaja yang dapat dimanfaatkan oleh remaja untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan kehamilan remaja. Peningkatan pengetahuan, sikap, *life skills*, *self efficacy* dan menghindari pengaruh teman sebaya yang negatif perlu ditingkatkan sehingga remaja dapat mencegah hal-hal negatif yang pada akhirnya dapat mencegah kehamilan remaja. Fenomena yang terjadi sekarang adalah terjadi peningkatan angka kehamilan remaja setiap tahunnya, yang disebabkan oleh peningkatan pernikahan usia dini dan seksual pra nikah. Kehamilan remaja berdampak pada tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang dilahirkan oleh ibu usia remaja. Secara global, kematian yang disebabkan oleh kehamilan merupakan penyebab utama kematian remaja usia 15-19 tahun.

Monograf ini disusun sebagai acuan dalam membuat aplikasi *mobile health Titeer* dan sebagai pedoman bagi kader remaja (remaja STAR dan PIK-R) dalam pelatihan penggunaan aplikasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja untuk mencegah kehamilan pada remaja. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah membangun keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 UU Nomor 52 tahun 2009 yang diantaranya dilaksanakan dengan cara peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga.

Monograf aplikasi *mobile health Titeer* merupakan media yang digunakan sebagai acuan sebelum membuat aplikasi dan pedoman bagi kader remaja dalam memberikan pelatihan kepada remaja. Aplikasi edukasi ini dapat digunakan sebagai promosi kesehatan reproduksi dalam pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Informasi penggunaan dapat disampaikan di puskesmas, BKKBN (PIK-R), PKBI dan sekolah-sekolah dan dapat di *download* sendiri melalui *play store smart phone* remaja dalam rangka meningkatkan pengetahuan remaja untuk pencegahan kehamilan remaja.

Materi pada bagian skenario disusun berdasarkan variabel dalam penelitian yang menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kaum milenial (remaja) saat ini. Setiap kasus dan jawaban sesuai pengalaman atau jawaban yang mewakili atau paling mungkin terjadi pada remaja jika berada pada

situasi tersebut. Materi promosi juga dibuat berdasarkan variabel penelitian meliputi pengetahuan, sikap, *life skills*, *self efficacy* dan pengaruh teman sebaya. Materi disusun lebih teoritis dengan menampilkan gambar dalam bentuk info grafis yang mudah dimengerti oleh remaja.

Sebagai panduan, monograf aplikasi *mobile health Titeer* dapat memberikan kemudahan bagi kader remaja dalam memberikan informasi kepada remaja untuk pencegahan kehamilan pada remaja.

B. Waktu

Waktu yang tercantum dalam monograf merupakan perkiraan yang dibutuhkan oleh remaja dalam mendapatkan pelatihan dari kader remaja yaitu 2 jam pembelajaran (2x45 menit).

C. Tujuan

Monograf ini bertujuan sebagai panduan bagi kader dalam memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi *mobile health Titeer* kepada remaja, sekaligus sebagai panduan bagi IT dalam membuat aplikasi.

D. Sasaran

Monograf ini dirancang untuk kader remaja dalam melakukan pelatihan dalam rangka pencegahan kehamilan remaja dan IT dalam membuat aplikasi *mobile health Titeer*.

E. Penggunaan Monograf

Sebelum menggunakan monograf ini, remaja dan IT perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

Bagi Kader Remaja

1. Monograf ini dapat digunakan kader remaja dalam melatih remaja. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.
2. Monograf ini dapat digunakan secara bertahap berdasarkan pembagian materi skenario dan promosi kesehatan.
3. Apabila remaja kesulitan dalam memahami materi remaja dapat berdiskusi dengan kader.
4. Apabila telah memahami materi dalam monograf ini, remaja dapat dengan mudah untuk menggunakan aplikasi *mobile health Titeer*.

Bagi Tenaga IT

Monograf ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat aplikasi skenario dan promosi kesehatan reproduksi remaja sesuai dengan kaidah media, tata laksana dan media aplikasi.



BAB II

SKENARIO PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA

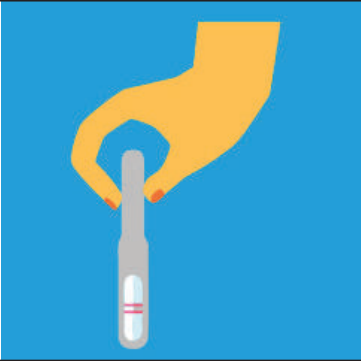
BAB II

SKENARIO PENCEGAHAN KEHAMILAN REMAJA

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
1.	PENGETAHUAN Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti pelatihan peserta dapat menjelaskan, memahami tentang pubertas pada remaja Tujuan Instruksional Khusus (TIK) - Mengetahui mimpi basah dan tanda-tanda pubertas - Mengetahui bagaimana cara meminta pendapat orang tua terkait pubertas - Mampu berpikir kreatif pada masa pubertas	Malam hari selalu kamu habiskan dengan mengerjakan tugas sekolah, namun kali ini senangnya tidak terlalu banyak tugas. Kamu habiskan waktu berselancar dengan Smartphone mu dan akhirnya terlelap. Seperti biasa kamu bangun pagi hari setelah delapan jam beristirahat. Tapi kamu merasa ada yang berbeda dengan bangun pagi kali ini, "Kok basah!?" "Ngompol? Apa yah?" Kamu merasa ini bukan Kencing karena punya tekstur yang berbeda, dan atap rumah juga tidak bocor.	a. Bersihkan diri dan menceritakannya kepada orang tua "Ayah, kok saya ngompol ya? Tadi tidak bau pesing dan cairannya kental?". Ayah menjawab "Ah itu bukan ngompol, namanya Mimpi Basah, sebagai tanda bahwa organ reproduksi kamu sudah matang, semua laki laki mengalami yang kamu rasakan. Ini artinya kamu sudah masuk masa pubertas. Ini baru awal, nanti kamu akan merasakan perubahan lainnya, seperti suara kamu semakin berat, tumbuh rambut di area tertentu, masa otot kamu akan bertambah, hingga kamu sudah bisa membuahi perempuan dan punya anak kalau kamu menggunakannya dengan tidak benar, Ingat kamu bukan anak lagi" ayah tersenyum sambil memberikan tepukan lembut di bahu. Kamu sangat senang dengan jawaban orang tua mu yang membuat kamu sadar akan perubahan yang akan kamu alami berikutnya dan resiko mengancam. b. Bersihkan diri dan tidak bilang ke siapapun "Apa yang terjadi tadi malam ya?" Kamu	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		Apa yang kamu lakukan jika ini terjadi kepada mu?	bertanya pada diri sendiri. Kamu cari jawaban di internet. "Apa??, Mimpi Basah?, Cairan Mani? Kelainan?" Kamu bingung sumber mana yang harus kamu percaya melihat banyak sekali informasi yang tersedia di internet. Kamu masih sangat penasaran dengan yang terjadi, apa yang kamu lakukan? - Percaya dengan informasi di internet (keliru) - Menanyakan dengan orang tua (kembali ke jawaban a) - Menanyakan dengan teman (lanjut ke jawaban c) Bersihkan diri dan bercerita dengan temanmu "Ada yang pernah ngompol tapi gak bau pesing ga sih?". Temanmu menjawab "Oh Mimpi Basah!!". Kamu bertanya kembali "la itu apa?". Teman mu menjawab "Ya itu mimpi buat basah aja, aku gak tau banget juga sih, kamu Tanya dengan anak PIK saja!" Apa yang kamu lakukan? - Mencari jawaban sendiri (ke Ans B) - Bertanya ke orang tua (Ans A) - Bertanya melalui Call Center Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di sekolah (Benar)	 

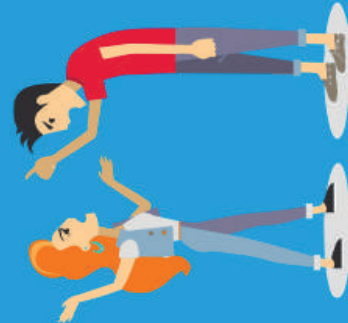
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			(Text) "Halo, Saya mau Tanya mimpi basah itu apa ya?" Reply: "Hai, Mimpi basah itu adalah tanda Ketika anak laki-laki sudah memasuki masa pubertas. Pada masa ini, tubuh mulai menghasilkan hormon testosteron yang kemudian akan mendorong terjadinya proses pembentukan sperma di dalam testis. Karena tubuh kamu sudah siap secara alami tubuh pun akan mengeluarkannya melalui ejakulasi saat tidur atau disebut juga dengan mimpi basah. Jadi ini normal kok, kamu gak harus cemas."	
EVALUASI : Apakah yang kamu lakukan jika mengalami mimpi basah? - Mencari jawaban sendiri - Bertanya kepada orang tua - Konsultasi dengan pakar (PIK-R)				
Catatan :				

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
2.	SIKAP Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti pelatihan para peserta mampu menjelaskan, memahami dan menerapkan cara berpacaran yang sehat Tujuan Instruksional Khusus - Mengetahui cara menolak hubungan seksual dengan pacar - Mengetahui risiko hubungan seksual pra nikah - Mampu mengambil keputusan tidak melakukan aborsi apabila terjadi kehamilan	Senin depan kamu dan pacarmu genap 5 bulan pacaran. Dia orang yang romantis sekali, senang kasih kejutan, perhatian dan sangat menjaga kamu. Dia pusat dari tata suryam. Kamu senang menghabiskan waktu malam minggu berdua dengannya, ke bioskop, dan café. Suatu hari pacar kamu meminta untuk mencium kamu, dan kamu menerimanya. Tapi kali ini berbeda, pacarmu meminta untuk berhubungan badan dengannya, apa yang kamu lakukan?	a. Menolak Pacar kamu kelihatan sangat kecewa dengan jawaban kamu "Kamu gak sayang dengan aku ya?" Tetap mengatakan tidak dan Kamu memberi pengertian kepada pacar kamu, "Rasa sayang tidak harus diekspresikan dengan aktivitas seksual sayang, saling perhatian dan percaya sudah bentuk sayang yang sangat besar." b. Menerima Kamu meng "iya"kan ajakan pacar kamu Kamu menerima ajakan pacar kamu, dengan segala risikonya kamu memutuskan untuk - Tidak menggunakan kontrasepsi Kondom - Beberapa minggu kemudian kamu merasa ada yang salah dengannya, Sudah lewat 2 minggu dari tanggal haid mu tiap bulan. Kamu sangat cemas, apakah siklus haid kamu yang berubah, atau kamu hamil? - Melakukan tes sendiri Setelah membeli testpack di Apotek Terdekat kamu melakukan tes, dan ternyata!! Kamu hamil!! Kamu sangat shock dengan hasil tersebut, tidak menyangka hubungan seks pertama juga membuat terjadinya kehamilan.	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			Kamu menghubungi pacar kamu dan memberi tahunya, dia sangat shock! Setelah berdiskusi dengan pacar kamu, kamu melakukan hal ini - Aborsi di Klinik Kamu pergi ke klinik bersama dengan pacarmu, setelah bertanya ternyata kamu tidak diizinkan melakukan aborsi di Klinik secara legal. Perawat itu memberitahu tentang peraturan di Indonesia "Aborsi yang boleh dilakukan di Indonesia harus berdasarkan 2 kondisi, pertama jika Korban Pemerkosaan dan Kehamilan dengan indikasi medis, jika tidak karena hal itu kami tidak bisa melakukannya." Kamu pun mencari cara lain.. - Dukun beranak Setelah mencari tahu dari segala sumber kamu mendapatkan alamat dukun beranak yang kabarnya bisa melakukan aborsi. Kamu pergi ke alamat tersebut, kamu ditawarkan harga yang tidak terlalu mahal. Cara ini cukup terlihat aman, melihat banyak yang sudah menggunakannya, tapi banyak resiko yang mengancam keselamatan kamu. Akhirnya kamu memutuskan - Melanjutkan Aborsi Kamu memilih tetap melakukan aborsi di tempat yang ilegal, semua prosedur dilakukan tanpa memenuhi standar	 

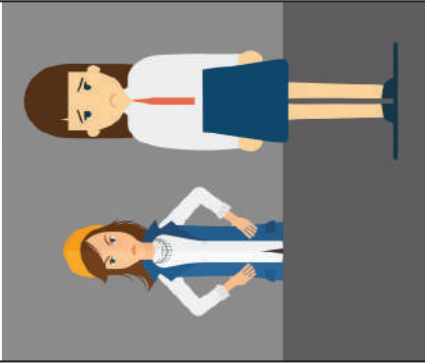
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			kesehatan. Setelah beberapa jam, kamu diperbolehkan untuk pulang, dengan kondisi masih merasakan sakit. - Minum pil postinor - Kamu juga mendapatkan informasi bahwa ada Kontrasepsi Pil Postinor yang dapat meluruhkan janin, Kamu mendapatkan obatnya dari kenalanmu. Setelah mengkonsumsinya kamu merasakan sakit yang hebat, namun tidak terjadi apa apa setelahnya. Kamu cari tahu tentang obat ini, ternyata Postinor adalah Kontrasepsi darurat yang hanya memberi efek jika diminum kurang dari 72 jam dari berhubungan seksual sedangkan kamu sudah melakukannya berminggu lalu. Kamu cari pilihan lain... - Melanjutkan kehamilan - Setelah berfikir dan memikirkan resikonya, kamu bersama pasangan memutuskan untuk meneruskan kehamilan. Dengan resiko kamu harus berhenti sekolah dan pacar kamu akan mencari pekerjaan. Untuk saat ini kamu telah mengubur mimpi kamu. - Membiarkan saja, berharap siklus haidmu yang berubah Setelah beberapa waktu kamu menyadari tidak haid juga dan perutmu semakin besar	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			Menggunakan kondom Kamu mengetahui resiko dari aktivitas ini, bisa saja kamu hamil dan terkena penyakit menular seksual. Kamu mengingat kembali mimpi kamu di masa depan menjadi seorang Arsitek, agar mimpimu dapat terwujud kamu meminta pasanganmu menggunakan kontrasepsi.	
EVALUASI : Apakah yang kamu lakukan jika hamil diusia remaja? - Aborsi di klinik - Aborsi dengan dukun - Tetap melanjutkan kehamilan. Catatan :				

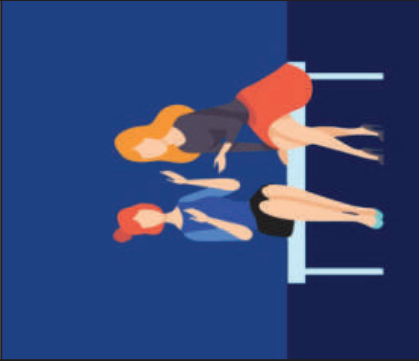
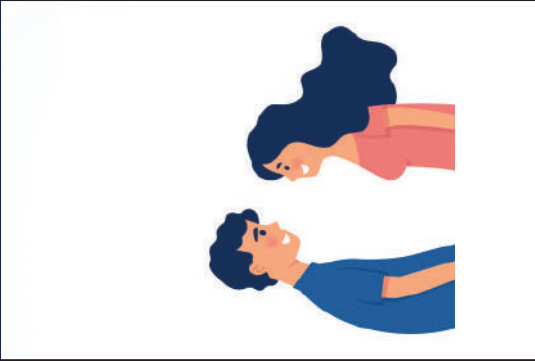
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
3.	LIFE SKILLS Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti pelatihan para peserta pelatihan mampu menjelaskan, memahami, dan menghindari pengaruh teman sebaya yang negatif Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mampu menghindari pengaruh teman sebaya yang negatif 2. Mampu mengatasi tekanan dari teman sebaya 3. Mampu berpikir kritis untuk melakukan tindakan yang berisiko	Pukul 10 pagi, bel istirahat sekolah berbunyi.. Kring... !! Kamu memilih untuk berkumpul bersama dengan 3 teman mu di kantin yang cukup dipadati dengan siswa lainnya yang berusaha untuk memesan makanan kesukaan dan sambil ngobrol. Salah satu teman mu memulai pembicaraannya terkait hubungannya bersama pasangannya. "Tadi malam aku cium pacarku tepat di bibirmu, alamak senangnya" ujarnya kepada kalian. Ia pun menanyakan kepadamu dan yang lain apakah pernah mencium pasangan masing masing. Yang	a. Katakan yang sejujurnya "Aku... Belum pernah.." Mendengar hal tersebut temanmu mulai mengejekmu. "Sudah satu tahun pacaran belum pernah, waduh ngapain aja??" Temanmu mendorongmu untuk mencium pasangannya, dan mengatakan bahwa ciuman adalah ungkapan dari rasa sayang dengan pasangan dan tidak akan membuat pasangannya hamil. Akhirnya kamu memilih untuk .. - Menyetujuinya (1) "Hmm, iya deh aku akan lakukan". Temanmu bagiaia mendengarkan hal tersebut dan memberikan tips kepada kamu yang membuat kamu penasaran untuk melakukannya bersama pasangannya. Kamu bertemu dengan pasangannya selepas sekolah, dan melakukan yang dikatakan temanmu. Namun hal lain yang terjadi... "Aku tidak suka !!" Teriak pasangannya Pasanganmu sangat marah dan meninggalkanmu.. Hubunganmu dengan pasangannya sebagai telur di ujung tanduk.	 

No.	Tujuan	Kasus		Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		kamu tahu dua orang temanmu yang lain pernah melakukannya, namun kamu tidak. Apa yang kamu katakan kepada temanmu?		Tekanan dari temanmu benar benar membuat kamu melakukan kesalahan dalam hubunganmu. Dari pengalaman tersebut kamu menyadari bahwa dalam relasi yang paling penting adalah persetujuan kedua belah pihak. - Menolak untuk melakukannya (2) “Enggak ahh, menurutku rasa sayang ga harus dengan ciuman” Kamu beritahu temanmu bahwa rasa sayang harusnya ditunjukkan dengan menghargai pasangan, bukan hanya melihatnya menjadi objek seksual. Temanmu tertawa keras mendengar hal tersebut, “hahah, terus bagaimana lagi donk?”, sudah coba dulu baru kamu berkomentar!” Hal ini membuat kamu berfikir kembali untuk... - Mencobanya (Kembali Ke 1) - Mengiyakannya dengan kondisi “Ya benar juga... tapi aku gak bakal melakukannya tanpa persetujuan pasanganku” Kamu meyakinkan temanmu kalau perilaku seksual dalam hubungan harus dilakukan dengan persetujuan keduanya. Dan kamu pun mengakhiri perbincanganmu dan pergi ke kelas. b. Berpura pura sudah pernah melakukannya “Akuu.. Sudahh”	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
4.	SELF EFFICACY Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti sesi materi para peserta pelatihan mampu menangani peristiwa (masalah) secara efektif Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mampu memberikan pendapat kepada teman sebaya 2. Mampu melakukan konseling kepada konselor sebaya 3. Mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah	Kamu memiliki sahabat terbaik, menghabiskan waktu bersama, belajar, bermain, bahkan sedih bersama. Kamu selalu terbuka dengan sahabatmu, begitupun dia kepadamu. Rasanya tidak ada rahasia diantara kalian. Suatu hari sahabatmu ingin ngobrol bersamamu dan akhirnya kalian memilih café favorit dekat sekolah dan akan bertemu berulang sekolah. Seperti biasa, kamu pesan <i>Ice chocolate Blend</i> tapi sahabatmu hanya pesan air putih saja, dan kamu sadar seperti ini menjadi percakapan yang penting.	a. Mendukung pasangan sahabatmu dengan berkata “Ya gak apa donk dia kan pacarmu” Kamu mengungkapkan kepada sahabatmu bahwa 1. “Namanya juga pacaran, ya sudah bagian dari pacaran. Kamu gak bisa komplek” Mendengar hal tersebut sahabatmu sedih sejadi jadinya, ia tak bisa membendung rasa sedihnya yang membuat kamu merespon dengan .. - Merasa emosi dan mengungkapkan kekesalan dengannya (Ke b) - Berusaha untuk menahan emosimu dan menenangkannya (Ke c) 2. Tidak ada yang salah disini, dan kamu kecewa dengan sahabatmu (Ke b) b. Kecewa dengan yang dilakukan sahabatmu dengan pasangannya dan berkata “Bagaimana mungkin kamu membiarkannya!! Sudah kehilangan akal kamu!!” Kamu merasa kecewa sekali dengan keputusan sahabatmu karena kamu sudah pernah menasehatinya dahulu sebelum sahabatmu	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		Sahabatmu bercerita tentang hubungannya bersama pasangannya. “Hubunganku dengan dia sudah cukup lama, minggu lalu aku dan dia pergi keluar dan dia menciumku, bahkan meraba bagian sensitiv. Awalnya aku merasa risih, tapi katanya ini bagian dari ungkapan kasih sayangnya” dengan menunjukkan kesedihannya.. Mendengar hal tersebut kamu merespon dengan ..	memulai hubungan. Kepercayaanmu menurun terhadapnya.. Lalu kamu katakan: - “Aku sudah bilang kamu sebelumnya, tapi ya begini mau bagaimana lagi? Resiko tanggung sendiri!” Kamu sangat marah, ekspresi kemarahanmu lebih dari apapun. Sehingga membuat sahabatmu semakin sedih, dan tak dapat membendung perasaannya. Melihat hal ini kamu.. - Membiarkannya sedih dan pergi dari café tersebut, sebagai hukuman bagi sahabatmu. - Menahannya pergi dari café.. - “Aku marah denganmu.. Lalu apa yang mau dibicarakan disini?” Kamu marah namun menyadari kondisi sahabatmu kamu tetap mengespresikan kemarahanmu namun juga membantu sahabatmu dan berusaha mengerti kondisi sahabatmu. Kamu mendengarkan bagaimana cerita dari sahabatmu.. Yang ternyata kondisinya sahabatmu juga enggan untuk melakukannya, namun terlalu terbawa suasana. Mendengar hal tersebut kamu sadar bahwa	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			sahabatmu membutuhkan informasi mendalam terkait resiko dari aktivitas seksual dan bagaimana menangani pacaran tidak sehat. Maka kamu menyarankan untuk - Melakukan konseling kepada konselor sebaya “ Kamu bisa datang ke konselor sebaya yang dimiliki sekolah kita atau layanan kesehatan di puskesmas, mereka akan beri informasi lengkap dan membantu kamu dengan perasaan kamu sekarang” Namun sahabatmu merasa sanksi dengan kerahasiaan layanan ini. Kamupun menjelaskan bahwa layanan ini terjamin kerahasiaannya karena layanan ramah remaja. Setelah mempertimbangkan dengan baik, sahabatmu memilih untuk... - Pergi ke layanan konselor sebaya tersebut - Meragukan kerahasiaannya, dan memilih untuk -- *: Melakukan riset pribadi melalui situs terpercaya.. (Ke Ans Y) Ans ^: Meminta saran dari kamu (Ke Ans Z)	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			- Memberikan alamat situs terpercaya terkait Kespro dan memintanya untuk mempelajari lebih lanjut. “Nih ada beberapa situs yang terpercaya kamu bisa tahu banyak tentang Kespro, selain informasi ada layanan konseling online juga” Sahabatmu senang sekali dengan yang kamu lakukan, selalu membantunya keluar dari masalah. Beberapa waktu setelahnya, sahabatmu sangat senang bisa mendapatkan informasi yang ia butuhkan dari sumber terpercaya. Dimana hal ini membuatnya lebih memahami konsep diri dan relasi. Sehingga sahabatmu membuat sebuah kesepakatan dengan pasangannya yang menghargai kedua belah pihak dalam setiap pengambilan keputusan. Persahabatan kalian pun tetap berjalan baik. Sehingga kamu sadar, dalam setiap relasi akan selalu ada permasalahan, namun keputusan ditangan kita sendiri untuk menyelesaikannya dan berkomunikasi atau menyerah. - Membuat komitmen dengan pasangn, bahwa semua keputusan harus dilakukan	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. "Hal seperti ini tidak boleh terjadi lagi, kamu harus buat kesepakatan dengan pasangannya, bahwa dalam ber relasi harus membuat keputusan bersama" Sahabatmu setuju dengan masukkanmu. Beberapa hari kemudian sahabatmu datang kembali untuk berbicara ia mengatakan bahwa sudah membuat komitmen namun tidak berjalan baik karena pasangannya masih merasa superior dibandingkan sahabatmu, terdapat ketidaksetaraan ber relasi dalam hubungannya. Kamu menyadarinya karena perubahan yang dilakukan tidak diikuti dengan pemahaman yang baik terkait kespro. Sehingga kamu menyarankan untuk pergi ke konselor sebaya dan memberikan alamat situs terpercaya c. Menunjukkan simpati dengan keadaanya dengan berkata "kamu tenangin diri dulu, kita harus berfikir jernih" "Aku marah denganmu.. Lalu apa yang mau dibicarakan disini?" Kamu marah namun menyadari kondisi sahabatmu kamu tetap mengkespresikan	 

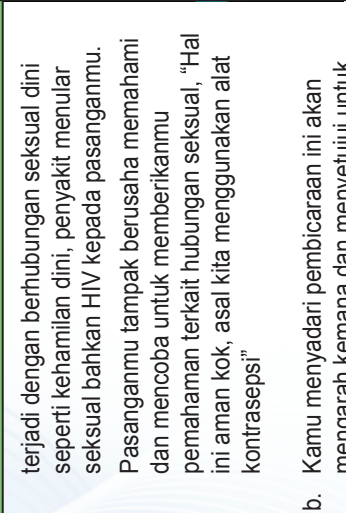
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			kemrahanmu namun juga membantu sahabatmu dan berusaha mengerti kondisi sahabatmu. Kamu mendengarkan bagaimana cerita dari sahabatmu.. Yang ternyata kondisinya sahabatmu juga enggan untuk melakukannya, namun terlalu terbawa suasana. Mendengar hal tersebut kamu sadar bahwa sahabatmu membutuhkan informasi mendalam terkait resiko dari aktivitas seksual dan bagaimana menangani pacaran tidak sehat.	
EVALUASI : Apakah pendapatmu jika ada teman yang berpacaran sudah terlalu jauh (sudah meraba bagian intim) a. Mendengarkan curhatannya b. Memarahinya c. Memberi saran, agar teman tersebut mengunjungi konselor sebaya Catatan :				

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
5.	LIFE SKILLS Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti sesi materi para peserta pelatihan mampu berperilaku positif dan menghadapi tantangan dalam kehidupan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mampu menolak hubungan seksual dengan pasangan 2. Terampil dalam bernegosiasi 3. Terampil dalam mengambil keputusan terhadap perilaku berisiko	Memiliki pasangan yang sangat mengerti kondisi kamu memang yang terbaik. Kamu dengan pasangan senang untuk memutuskan semuanya bersama dengan mengkomunikasikannya. Setelah berbicara panjang akhirnya kalian memutuskan untuk menghabiskan libur akhir pekan dengan berjalan ke luar kota, menikmati pemandangan alam yang ada. Perjalanan terasa sangat menyenangkan, seakan semesta mendukung perjalanan ini. Pasanganmu menunjukkan perhatiannya kepadamu,	a. Karena penasaran kamu menanyakan dan menanyakan hal berbeda apa yang ingin dilakukan. “Hal berbeda yang seperti apa? Apakah akan menyenangkan?” “Ya tentu, bagaimana kalau kita berhubungan seksual?” Mendengar hal tersebut kamu meresponnya dengan... 1. Terkejut, namun penasaran dengan hal tersebut. Sehingga kamu mengiyakannya. “Haa.. Yaa aku belum pernah melakukannya sih, ya kenapa tidak” Pasanganmu bahagia dengan keputusanmu, namun satu hal terlintas difikiranmu “Apakah ini aman?, bagaimana memastikan hal ini aman?” - Kamu merasa tidak aman dan menghentikannya. “Aku merasa hal ini tidak aman kita lakukan, kita harus menghentikannya” Pasanganmu mencoba untuk memberikanmu pemahaman terkait hubungan seksual, “Hal ini aman kok, asal kita menggunakan alat kontrasepsi” Mendengar hal tersebut membuat kamu lega sehingga memutuskan untuk.. Melanjutkannya dengan menggunakan alat	

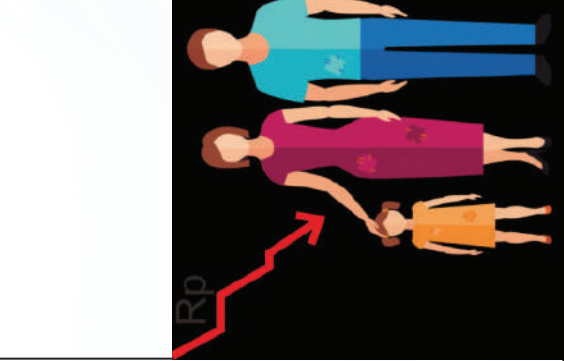
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		dan mulai memberikanmu pujian. Kamu merasa bahwa pujian ini mengarah kepada sesuatu hal.. Ternyata benar pasanganmu ingin melakukan hubungan seksual denganmu. "Kamu terlihat berbeda hari ini, bagaimana kalau kita melakukan hal yang berbeda juga kali ini?" Apa yang akan kamu lakukan?	kontrasepsi "Hmm.. Okay asalkan kita berdua aman." Kamu melakukannya bersama pasanganmu, hal ini membuatmu bahagia namun sekaligus ada perasaan bersalah dengan dirimu. Kamu Merasa hal ini belum saatnya kamu dan pasangan melakukan. - Tetap Menolak dan memberikan pengertian kepada pasanganmu "Aku tahu kita akan tetap aman dengan alat kontrasepsi, namun aku belum siap" Kamu berusaha memberikan pengertian kepada pasanganmu bahwa akan tiba saatnya, dan memintanya untuk menunjukkan rasa kepadamu dengan cara mudah lainnya, seperti beri perhatian, dan bersikap baik satu sama lain. Kamu pun sadar bahwa komunikasi menjadi komponen penting dalam berelasi. - Kamu merasa tidak aman dan mengkomunikasikannya dengan pasanganmu "Aku merasa ini tidak aman dilakukan, bagaimana menurutmu?" Pasanganmu berusaha untuk menenangkanmu dan meyakinkanmu. Dia mengatakan hal ini aman dilakukan	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			dengan alat kontrasepsi. Mendengar hal tersebut membuat kamu lega. - Kamu mencari tahu resiko aktivitas ini di situs terpercaya Kamu membuka situs yang menerangkan terkait resiko dari hubungan seksual dan bagaimana mencegahnya. "Hamil, bisa terkena IMS juga...., Kondom .. Hmm " Kamu menyadari ini hal baru bagimu dan cukup beresiko untuk dilakukan diusiamu. Sehingga membuatmu berfikir kembali dengan pilihanmu... 2. Melakukannya karena kamu takut pasanganimu akan berubah sikapnya kepadamu. Kamu memutuskan untuk melakukannya, namun perasaan takut ini membuat kamu cemas. Dan bukannya kalian pasangan yang selalu berkomunikasi dalam mengambil setiap keputusan.. "Okay saya harus..." Mengkomunikasikannya dengan pasangan Tetap melakukannya.. Kamu melakukan hubungan itu dengan terpaksa sehingga membuat mu merasa	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			bersalah. Pasanganmu tidak menggunakan alat kontrasepsi di saat melakukannya, sehingga kamu sangat rentan untuk bisa hamil di usia muda. Beberapa minggu kemudian kamu menyadari bahwa kamu tidak menstruasi, hal ini membuat kamu sangat takut bahwa kamu hamil. Kamu melakukan cek kehamilan dan ternyata... "Garis satu.. " Kamu tidak hamil. Kamu senang dengan hasilnya namun juga merasa tidak yakin.. Kamu melakukan konsultasi dokter. Dokter mengatakan ternyata siklus menstruasi kamu tidak teratur, dan menyarankan untuk tidak berhubungan seksual sebelum menikah karena beresiko. Pengalaman ini sangat berharga bagimu, namun banyak dari anak muda lainnya yang harus menghentikan mimpinya karena kehamilan di usia remaja. 3. Menolak untuk melakukannya karena kamu tahu risikonya. "Tidak bisa, ini bukan hal yang kita lakukan disaat ini" Kamu menjelaskan pula resiko yang akan	 

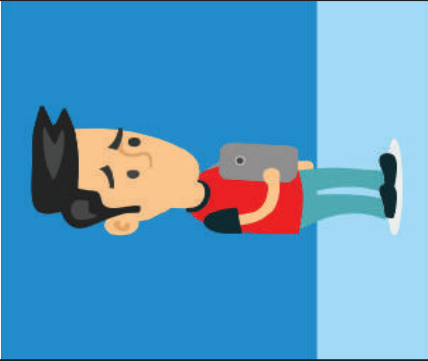
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			terjadi dengan berhubungan seksual dini seperti kehamilan dini, penyakit menular seksual bahkan HIV kepada pasanganmu. Pasanganmu tampak berusaha memahami dan mencoba untuk memberikanmu pemahaman terkait hubungan seksual, "Hal ini aman kok, asal kita menggunakan alat kontrasepsi" b. Kamu menyadari pembicaraan ini akan mengarah kemana dan menyetujui untuk melakukannya. c. Kamu menyadari pembicaraannya akan mengarah kemana dan menolak untuk melakukannya.	
			EVALUASI : Apa yang kamu lakukan jika pacarmu mengajak melakukan hubungan seksual? a. Menerima dengan memakai alat kontrasepsi b. Menolak dengan memberi pengertian kepada pasangan c. Memutuskan hubungan Catatan :	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
6.	MENCEGAH KEHAMILAN REMAJA Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti pelatihan para peserta pelatihan dapat menjelaskan, memahami dan menerapkan pencegahan kehamilan pada remaja Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mengetahui penyebab kehamilan pada remaja 2. Memahami risiko kehamilan pada remaja 3. Mampu memutuskan tidak mempunyai anak terlebih dulu seandainya terlanjur menikah pada usia remaja	Sudah lama rasanya tidak berjumpa dengan teman temanmu semasa sekolah menengah pertama. Kamu akhirnya melakukan reunion bersama dengan mereka, teman teman dekatmu!! Seperti biasa tidak lengkap rasanya kalau tidak obrolin masalah hati. Temanmu berkata “ Ehh apa nih rencana kalian setelah tamat SMA ini? Kalo aku sih gak kuliah, soalnya seperti nya pacarku sudah sangat serius, jadi seperti nya akan menikah saja..” Temanmu yang lain menambahkan “ Wah enak sekali, kalo ada yang serius aku juga mau saja, tapi ya masalahnya belum	a. Mendukung pernyataan temanmu untuk menikah diusia muda. “Ya aku setuju sekali untuk bisa berkeluarga di usia muda, apa lagi coba yang dicari ya kan?” Mendengar hal ini temanmu yang lain berpendapat berbeda “ Sayang sekali, kalau aku sih banyak mimpi yang ingin ku capai, katanya seorang anak yang pintar itu datang dari ibu yang pintar, aku mau belajar terus!! Lagian banyak dampak dari menikah muda lho..” b. Memberitahu efek dari menikah diusia muda. “Banyak sekali dampak negatif dari menikah muda lho, karena usia tamat SMA itu kita masih dalam proses berkembang, organ reproduksi kita belum terbentuk sempurna sehingga beresiko untuk terjadinya keguguran, anemia, bahkan aku pernah baca resiko kematian sang ibu jika hamil diusia muda 2 kali lipat lebih besar. Serem ya..” Temanmu menambahkan, “ Wah terdengar serem juga ya..” Kamu juga menambahkan “ Tidak hanya	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		ketemu aja sekarang pasangan yang pas" Mendengar rencana temanmu tersebut kamu memberi pandangan kamu bahwa:	itu, coba deh bayangkan usia sekarang kita masih sering labil kan? Yang tentunya juga bisa mempengaruhi bagaimana komunikasi dan penyelesaian masalah di keluarga, belum lagi kalau pasangan kita belum mapan secara ekonomi, waduh ga kebanyang deh, mau dikasi makan apa anaknya.." Temanmu mengomentari "Kamu kok tahu betul sih informasi ini??Hebat!!" "haha ya, Disekolahku ada program Generasi Berencana, sudah saatnya kita merencanakan masa depan kita dari sekarang untuk masa depan yang lebih baik" Pembicaraan menikah ini memang sangat menarik diperbincangkan tidak sampai disana temanmu kembali memberikan pandangannya "Ya pacarku lebih dewasa dan sudah bekerja, terus apa lagi donk, kalau nunggu lebih lama lagi ntar keburu pergi haha" Sehingga kamu menyarankan: X. " Ya gak apa lah menikah saja Y. "Ya gak apa lah menikah, tapi.. " ... kamu bisa menunda kehamilan pertama supaya kamu tidak terkena resiko dari kehamilan di usia muda, setidaknya hingga usia 21	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria" Percakapan ini memberikan pencerahan kepada satu sama lain untuk dapat bertindak sesuai dengan rencana yang sudah dipertimbangkan terkhusus terkait kehamilan dan pernikahan diusia muda.	
EVALUASI : Bagaimana pendapat kamu tentang teman yang mau menikah di usia remaja? - Mendukung keputusan teman - Memberitahu resiko menikah di usia remaja - Memberitahu teman kamu, karena telah terlanjur menikah di usia remaja sebaiknya menunda untuk hamil. Catatan :				

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
7.	SELF EFFICACY Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti sesi materi para peserta pelatihan mampu memahami dan menerapkan komunikasi efektif dengan orang tua Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mampu meminta pendapat orang tua tentang perilaku pacaran 2. Mampu melakukan komunikasi interpersonal 3. Mampu mengatasi stres dan emosional	Memiliki pacar menjadi tren di usia kamu, kenapa tidak? Ada yang perhatiin kamu, dengerin cerita kamu, teman nonton bioskop yang setia, dan orang ditempat kamu mengekspresikan cintamu. Tiba tiba ada yang dekatin kamu nih !! ((CHAT)) Edo: Hei boleh kenalan ? Kamu merasa bingung, mau dibales apa engga ya? Akhirnya kamu memilih untuk membalas... Percakapan kalian seru sekali, tidak hanya chat namun juga setiap harinya semakin intens menelfon satu sama lain.	a. Memberitahu kamu sedang kasmaran “Ada yang dekatin aku ma, anaknya baik sih” Kamu tersipu malu memmbicarakannya dengan mama mu. Mendengar hal tersebut oranguamu turut bahagia dan mengatakan, “Mama bahagia kalau kamu bahagia, mama juga pernah seusia kamu, satu pesan mama jaga diri kamu baik baik dan komunikasikan semua dengan mama”. (Lanjutkan Cerita >>) b. Menyimpan cerita hanya untuk kamu dan PDKT-an mu. “Gak apa kok ma, yaa seneng ajal” Mama: “Yakin nih gak ad mau cerita?” Kamu: “Iya all is well” Mama: “Ya pokoknya mama selalu ada buat kamu ya, apapun kondisi kamu” (Lanjutkan Cerita >>) Kamu merasakan ada yang hilang kalo belum berkomunikasi dengan PDKT-an mu. Akhirnya obrolan itu sampai di satu titik, Dia menembakmu untuk jadi pacarnya. Karena kamu merasakan yang sama, kamu menerimanya menjadi pacarmu. Hubungan kalian terus berjalan namun tidak semulus yang kamu impikan disaat sebelum pacaran, sehingga memberikan tekanan lebih	 Sumber: BKKBN Provinsi Riau 2015

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		Orang tuamu bahagia melihatmu selalu cerita dan menanyakan, "Kok seneng banget sih nak? Ada apa sih?" Kamu memilih untuk:	kepadamu. Kamu terlihat murung dan suka mengunci diri, apa yang kamu lakukan? x. Berusaha menyelesaikan masalahmu dengan pacarmu sebisa kamu, dengan masukan dari beberapa sahabatmu. Kamu mendapatkan masukan dari sahabatmu terkait kondisi pacaranmu yang tidak sehat. Kamu meminta pacarmu untuk ngobrol dengan kamu, kamu utarakan semua permasalahannya dan meminta pacarmu untuk berubah. Seraya waktu berlalu ternyata tidak ada perubahan dalam hubungan kalian, tidak banyak perubahan yang dilakukan oleh pacarmu. Sehingga hubungan kalian kembali ke hubungan yang tidak sehat (Option Y, Z dan Y') y. Bertahan dengan kondisi sekarang dan menunggu bagaimana penyelesaian masalah dari pacarmu. Kamu menunggu penyelesaian masalah dari pacarmu. Namun sepertinya dia tidak melakukan penyelesaian apapun. Kamu merasa kecewa dengan hal ini sehingga kamu mencari penyelesaian dengan (Option X, Z and Y') Kamu tidak tahan dengan kondisi	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			hubunganmu dan memutuskan untuk mengakhiri nya, kondisi patah hati ini membuat kamu sangat sedih. Melihat kondisi ini akhirnya kamu memutuskan untuk (Option Z) z. Menceritakannya dengan orangtuamu dan meminta saran. Kamu merasa menyelesaikan permasalahan dengan caramu tidak berujung baik, dan memutuskan untuk membicarakannya dengan orang tuamu. Kamu menceritakan semua yang terjadi kepada mereka, memang terasa sedikit canggung, namun mereka mendengarkan dengan peduli. Hal ini tidak mudah namun orangtuamu sangat menenangkan perasaanmu. Karena mereka juga pernah di posisi kamu. Orang tuamu memberikan saran untuk menyalurkan perasaanmu kepada kegemarannya seperti musik, olahraga, dan menulis. Saran dari orangtuamu terdengar menjanjikan, sehingga kamu memulai kegiatan positif tersebut dan belajar dari kejadian ini untuk hubungan kamu kedepannya, di waktu yang tepat.	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			Kamu juga sadar untuk tahu tidak harus mengalaminya, tapi juga bisa belajar dari pengalaman hidup orang lain, dalam hal ini orang tua mu.	
	EVALUASI : Bagaimana sikap kamu jika orang tua bertanya tentang pacarmu? - Menceritakan terus terang tentang pacarmu - Tidak akan menceritakan - Berpura-pura tidak punya pacar Catatan :			

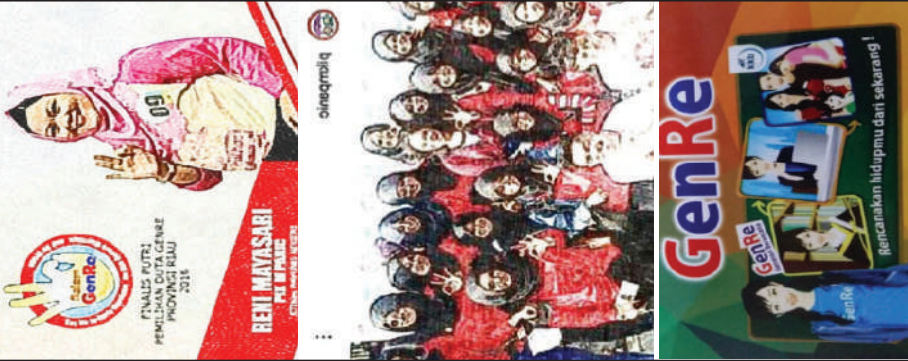
No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
8.	PENGARUH TEMAN SEBAYA Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti pelatihan para peserta pelatihan dapat memahami dan menerapkan pencegahan pengaruh lingkungan terhadap pornografi pada remaja Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mampu menghindari dari pengaruh teman sebaya terkait pornografi 2. Mampu mencari pertolongan supaya tidak terjerumus semakin jauh dengan kacanduan pornografi 3. Mampu mengkonsultasikan permasalahan dengan konselor sebaya	Seperti biasa sebelum kelas pagi dimulai kamu dan seluruh siswa sibuk dengan kegiatan masing masing. Kamu memilih untuk berkumpul bersama dengan teman-temanmu yang lagi ramai berkumpul, kamu penasaran kenapa begitu ramai dan seru sekali.. Ternyata sedang melihat Video porno dari salah satu selebriti, mengetahui hal tersebut kamu memutuskan untuk:	a. Melihat sebentar karena penasaran. Yaa, siapa yang gak penasaran dengan Video yang lagi viral belakangan ini, kamu melihat sebentar bersama dengan teman teman mu. Namun videonya sangat menarik bagimu, yang mmbuat kamu sangat penasaran dengan apa yang terjadi selanjutnya, sehingga kamu memutuskan untuk (Option b and c) b. Melanjutkan ikut bersama temanmu menonton hingga selesai Menonton videonya hingga selesai sehingga rasa penasaran mu dan teman teman menjawab, namun tidak memberikan kepuasan yang membuat temanmu memutar video lainnya, kamu merasa ini mengasyikkan, degup jantungmu semakin cepat, kamu merasakan aliran darah yang cepat ditubuhmu. “Bu Guru Datang!!” Ujar temanmu, kegiatan belajar berjalan seperti biasa. Namun yang difikiranmu selalu terganggu konten pornografi yang kamu tonton tadi pagi. Pornografi seperti adiksi yang sulit kamu lepaskan dari fikiranmu. Kamu merasa hal ini mengganggu sehingga kamu memutuskan untuk : x. Memenuhi dorongan pornografi dari dirimu Terus melanjutkan keinginan dari fikiranmu, fikiranmu dipenuhi dengan pornografi yang	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			mempengaruhi cara kamu melihat lawan jenismu dan kamu mulai tidak konsentrasi dengan pelajaran yang tentunya juga mempengaruhi prestasimu disekolah. Melihat prestasi yang menurun, gurumu menyarankan untuk melakukan konseling dengan guru BP. Guru BP mu melakukan serangkaian percakapan yang akhirnya menyarankanmu untuk berbicara dengan konselor sebaya yang dimiliki sekolah dengan program GenRe (Ke Y) y. Menkonsultasikan permasalahanmu dengan Konselor sebaya. Menceritakan masalah dan mencari pertolongan sangat tepat dilakukan supaya tidak terjerumus semakin jauh dengan permasalahan kamu. Kamu memutuskan untuk berkonsultasi dengan salah satu konselor di sekolah dan menceritakan kecanduan pornografi yang kamu rasakan. Konselor memberikan fakta menarik bagaimana pornografi benar benar merusak, "Ketika menonton film porno, produksi dopamin kita akan meningkat sehingga membuat suasana hati bahagia, tapi jika terlalu sering justru dapat menurunkan sensitifitas otak terhadap rangsangan seksual, bahkan dari sebuah riset menyebutkan. Bila kita kecanduan narkoba akan merusak tiga bagian otak,	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			maka penggunaan materi pornografi yang berketerusan atau kecanduan mampu merusak lima bagian otak, serem kan yaa.. Dan fakta lain juga mengatakan bahwa lebih susah untuk menghilangkan kecanduan konten pornografi dibandingkan kecanduan narkoba. "Konselor pun menyarankan untuk memberikan batasan kepada diri kamu, meningkatkan sisi spiritualmu dan melakukan kegiatan bermanfaat lainnya disaat dorongan untuk mengakses pornografi datang. Kamu sangat terbantu dengan konseling ini dengan mengetahui dampak pornografi dan mengambil tindakan untuk melepas jerat pornografi. Kamu sadar betul hal itu tidak akan mudah dijalani, namun proses ini harus dijalani untuk bisa menjadi versi terbaik dari diri kamu. c. Menghindar dengan menjauh dari kerumunan. Kamu menghindar karena tahu dampak dari pornografi bagi dirimu, namun belum terlalu yakin sehingga kamu memutuskan untuk (Option a, b dan z) z. Mencari tahu informasi terkait dampak pornografi yang benar. Kamu mencari tahu informasi ini dengan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			Remaja) yang dimiliki sekolahmu. Berdasarkan informasi yang kamu dapatkan bahwa bila kita kecanduan narkoba akan merusak tiga bagian otak, maka penggunaan materi pornografi yang berketerusan atau kecanduan mampu merusak lima bagian otak. Dan fakta lain juga mengatakan bahwa lebih susah untuk menghilangkan kecanduan konten pornografi dibandingkan kecanduan narkoba. Kamu paham betul sekarang dampak dari pornografi dan akan menjalani kehidupanmu tanpa pornografi	
EVALUASI : Bagaimana pendapatmu tentang teman yang kecanduan nonton video porno? - Menganjurkan untuk berkonsultasi dengan konselor sebaya. - Menghindari bergaulan dengan teman tersebut. - Tidak perlu dihiraukan. Catatan :				

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
9.	PENGETAHUAN Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti sesi materi para peserta pelatihan dapat menjelaskan dan memahami tentang Generasi Berencana (GenRe) pada remaja Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mengetahui usia ideal bagi laki-laki dan perempuan untuk menikah 2. Mampu berkonsultasi dengan anggota PIK-R tentang GenRe 3. Mampu merencanakan masa depan dengan menunda usia perkawinan pada remaja	Kriing.. Bel Sekolah berbunyi saatnya istirahat siang.. Seperti biasa kamu dan teman mu berkumpul dikantin sekolah, namun kali ini ada yang berbeda, kantin ramai dengan anak PIK-R sekolahmu yang memberikan penyuluhan di sela waktu istirahat.. Sembari membagikan flyer ke semua orang dikantin salah satu anggota PIK menjelaskan terkait program PIK- R. Anggota PIK : “ PIK-R adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja, sebuah wadah belajar dan mendapatkan informasi terkait mengenai GenRe atau Generasi Berencana”	a. Menanyakannya kepada anggota PIK-R “Keluarga Berencana? Kita kan masih muda.. Bukannya itu untuk orang yang sudah menikah ya?” tanyamu kepada salah satu anggota PIK tersebut. Merekapun menanggapiya, “Generasi Berencana atau GenRe memang berkaitan erat dengan Keluarga Berencana, dan hal ini penting tidak hanya bagi yang sudah berkeluarga namun juga bagi yang akan merencanakan berkeluarga di masa depan seperti kita para remaja. Kita harus memikirkan akan menikah di usia berapa, karena berpengaruh kepada kematangan dari emosional, fisik bahkan ekonomi kita disaat berkeluarga. Kamu tahu gak usia ideal yang dianjurkan bagi laki laki maupun perempuan untuk menikah?” x. Tau, 20 Bagi Wanita dan 23 Bagi Pria (Anggota PIK) “ Sedikit lagi betul tuh tapi masih kurang tepat “21 bagi wanita dan 25 pria itu jawaban yang paling tepat, penetapan usia ini bukan sembarangan lho, salah satunya usia ini dinilai sebagai usia dimana pria dan wanita sudah pada kondisi matang alat reproduksinya dan aman untuk bereproduksi,	 

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
		Generasi Berencana? Hal ini buat kamu bingung, apa ada kaitan dengan Keluarga Berencana? Tapi kan kita masih remaja!! Akhirnya kamu memutuskan untuk:	sehingga dapat memperkecil resiko kehamilan yang sering terjadi bagi ibu hamil. Sehingga ibu dan anak sehat, keluarga bahagia. “ Mendengar penjelasan ini kamu sangat tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang generasi berencana (GenRe). “Wah menarik sekali, apa saja kegiatan dan substansi lain dari GenRe sih yang bermanfaat bagi generasi muda?” Anggota PIK menjawab, “Banyak sekali substansi lainnya, seperti Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Kesehatan Reproduksi Remaja, Ketrampilan Hidup (<i>life skills</i>), dan perencanaan Kehidupan Berkeluarga. Tentunya semua dikemas dengan gaya remaja” Mendengar hal tersebut membuat kamu ingin memahami lebih dalam tentang GenRe dan siap untuk berencana melalui Generasi Berencana. y. Tau, 21 Bagi Wanita dan 25 Bagi Pria z. Hmm.. Kurang Tahu b. Menyimpan pertanyaan tersebut dalam hati dan melanjutkan percakapan dengan temanmu. Namun semakin banyak yang kamu dengarkan dari pemaparan mereka	 Sumber : BKKBN Tahun 2017

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			membuat kamu semakin bertanya dan akhirnya memutuskan untuk menanyakannya melalui layanan Hotline yang mereka miliki. Kriing...~~ Anggota PIK : Halo dengan PIK Kuntum ada yang bisa dibantu? Kamu : Halo, mendengar penyuluhan di kantin tadi membuat saya bertanya tanya terutama terkait Keluarga Berencana? Kitakan masih muda.. Bukannya itu untuk orang yang sudah menikah ya? (Kembali ke a)	 Persiapan Perkawinan Sumber :BKKBN Tahun 2015
	EVALUASI : Berapakah usia minimal menikah yang paling tepat bagi remaja? a. Perempuan 20 th dan laki-laki 23 th b. Perempuan 21 th dan laki-laki 23 th c. Perempuan 21 th dan laki-laki 25 th			

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
10.	PENGARUH TEMAN SEBAYA Tujuan Instruksional Umum (TIU) Setelah mengikuti sesi materi para peserta pelatihan dapat menjelaskan, memahami dan menerapkan pencegahan terhadap Penyakit Menular Seksual Tujuan Instruksional Khusus (TIK) 1. Mengetahui tentang risiko tertular Penyakit Penular Seksual (HIV/AIDS) 2. Memahami penyebab tertular penyakit HIV/AIDS 3. Menerapkan perilaku hidup sehat dan tidak mudah terpengaruh lingkungan	Kriing.. Bel Pulang sekolah berdering.. "Pada mau kemana nih weekend ini? Pas banget kan akhir pekan di awal bulan" ujarmu. "Kita mau pergi nih rame rame dengan sekolah lain juga untuk aksi turun jalan emperingati Hari AIDS Sedunia, mau ikutan?" jawab temanmu.. Mendengar hal tersebut kamu bertanya tanya kenapa harus ikut aksi turun jalan untuk penyakit yang menular seperti itu.. "Kenapa aku harus ikut?" "Yee.. Gimana sih kamu, tapi kamu tahu gak HIV AIDS itu apa?"	a. Tahu HIV AIDS itu penyakit mematikan yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menular, ya kan? (Temanmu) : Ya gak salah juga sih yang kamu bilang, HIV itu sebenarnya Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, yang tentunya kalo sistem kekebalan tubuh sudah terserang akan mudah masuk penyakit kedalam tubuh. Sedangkan AIDS adalah <i>Acquired Immunodeficiency Syndrom</i> nah ini fase selanjutnya dari HIV dimana sudah banyak penyakit didalam tubuh atau disebut dengan infeksi oportunistik. Kamu tahu gak bagaimana virus ini bisa menular? x. Tahu donk, dari berhubungan seksual tanpa pengaman, Darah, Air Liur dan Air Susu Ibu (Temanmu) : HIV dapat menular dari aktivitas yang berkaitan dengan Cairan Darah, Air Susu Ibu yang Positif HIV, dan Cairan Kelamin. Tapi tenang HIV tidak menular semudah influenza, jadi setiap kegiatan kontak sosial seperti bersalaman, makan bersama, berpelukan, bahkan berenang bersama tidak akan menularkan virus ini keorang lain. Namun banyak diskriminasi kepada Orang	

No.	Tujuan	Kasus	Kemungkinan Jawaban	Ilustrasi Gambar
			Dengan HIV AIDS (ODHA) dan semua orang bisa terjangkit virus ini, oleh karenanya penting untuk kita semua tahu dan saling mengingatkan. Jadi gimana? Mau ikutan gak peringatan hari AIDS Sedunia? Penjelasan ini membuat kamu paham pentingnya informasi ini diketahui semua orang, dan memutuskan untuk ikut bersama temanmu aksi turun ke jalan bersama untuk peringatan Hari AIDS Sedunia. "Oke aku ikut!!" ujarmu... b. Tidak Tahu	
	EVALUASI : Apa yang kamu ketahui tentang HIV/AIDS? - Penyakit yang menyerang saluran pernafasan - Virus yang menyerang system kekebalan tubuh - Penyakit yang dapat menular jika bersalaman dengan orang dengan HIV/AIDS. Catatan :			



BAB III

PROMOSI KESEHATAN



BAB III

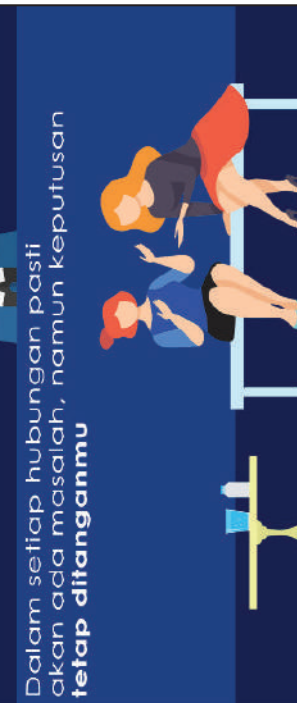
PROMOSI KESEHATAN

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
1.	PENGETAHUAN Mengapa pernikahan di usia remaja penting diketahui? 1. Dari aspek kesehatan a. Risiko kehamilan bagi remaja di usia kurang dari 21 tahun?? a. Keguguran (abortion), yaitu berakhirnya proses kehamilan pada usia kurang dari 20 minggu b. Pre eklamsia, yaitu ketidakaturan tekanan darah selama kehamilan dan eklamsia, yaitu kejang pada kehamilan c. Infeksi, yaitu peradangan yang terjadi pada kehamilan d. Anemia, yaitu kurangnya kadar hemoglobin (sel darah merah) dalam tubuh sehingga mengakibatkan bayi dapat meninggal dalam kandungan e. Risiko kanker rahim, hal ini erat kaitannya dengan belum sempurnanya perkembangan dinding rahim Apa risiko persalinan bagi remaja di usia kurang dari 21 tahun?? a. Prematur, yaitu kelahiran bayi sebelum usia kehamilan 37 minggu b. Kesulitan dalam persalinan, disebabkan oleh faktor dari ibu, bayi dan proses persalinan c. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), yaitu bayi yang lahir dengan berat badan dibawah 2.500 gram d. Kematian bayi, yaitu bayi yang meninggal dalam usia kurang dari 1 tahun e. Kelainan bawaan, yaitu kelainan atau cacat yang terjadi sejak dalam proses kehamilan	

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
	2. Aspek ekonomi Secara umum, remaja yang menikah diusia dini seringkali mengalami masalah perekonomian keluarga sebagai salah satu sumber ketidakharmonisan keluarga. 3. Aspek psikologis Kesiapan psikologis sangat diperlukan dalam memasuki kehidupan perkawinan agar pasangan siap dan mampu menghadapi berbagai masalah yang timbul dengan cara yang bijak. Kesiapan yang penting adalah siap menjalankan peran sebagai suami atau istri, meliputi pengetahuan akan tugas masing-masing dalam rumah tangga, kesiapan mental, perilaku, perasaan, pikiran serta sikap seseorang. Persoalan yang sering timbul pada pernikahan usia muda : - Emosi yang labil sering menimbulkan pertengkaran dan akhirnya menimbulkan perceraian - Ketidakmampuan menyesuaikan diri juga menjadi aspek psikologis yang penting dalam rumah tangga - Pasangan yang memiliki kesiapan untuk menjalani kehidupan perkawinan akan lebih mudah dalam menerima dan menghadapi segala konsekuensi dan persoalan yang timbul dalam perkawinan. 4. Aspek pendidikan Pernikahan dini mengakibatkan anak tidak mampu mencapai pendidikan tinggi. 5. Aspek kependudukan Semakin panjang masa reproduksi seorang perempuan berdampak pada tingginya potensi fertilitas.	

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
2. SIKAP Perilaku hubungan seksual pra nikah dapat menyebabkan kehamilan di usia remaja serta berbagai masalah kesehatan, sosial dan ekonomi bagi remaja maupun keluarga. Anda perlu tahu tentang dampak hubungan seksual pra nikah 1. Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Dampak bagi anak yang dilahirkan, anak yang dilahirkan oleh ibu usia remaja akan mengalami status kesehatan yang rendah, keterlambatan perkembangan intelektualitas dan masalah sosial lainnya. 2. Aborsi yang tidak aman Aborsi sangat berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan remaja, karena memiliki beberapa dampak, yaitu a. Dampak fisik, seperti perdarahan yang terus menerus, infeksi alat reproduksi, karena kuretase yang tidak steril, risiko rahim robek akibat kuretase atau terbentuknya suatu saluran antara genital dan saluran kencing atau anus. b. Dampak psikologis, seperti perasaan berdosa/bersalah c. Dampak sosial, seperti dikucilkan dari masyarakat, teman dan keluarga 3. Infeksi Menular Seksual (IMS) Bahaya IMS bagi remaja IMS menyebabkan infeksi alat reproduksi yang harus dianggap serius. Bila tidak diobati secara tepat, infeksi dapat menular dan menyebabkan penderitaaan, sakit berkepanjangan, kemandulan dan kematian.	Perilaku dari remaja juga dapat menimbulkan masalah hubungan sex Pra Nikah. Ada beberapa dampak akibat hubungan sex Pra-Nikah 1 Kehamilan Tidak Diinginkan 2 Tindakan Aborsi Yang Tidak Aman 3 Terkena Infeksi Menular Seksual	

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
3.	LIFE SKILLS Apa saja keterampilan hidup yang dapat diterapkan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari?? 1. Keterampilan fisik Kemampuan seseorang yang ditunjukkan secara fisik, seperti melihat, bersuara, mencium, merasa, menyentuh dan bergerak. Kecerdasan fisik ditandai dengan adanya kekuatan, fleksibilitas dan ketahanan fisik. 2. Keterampilan mental Menerima kekurangan atau kelemahannya, kemampuan menghadapi masalah-masalah dalam hidupnya, memiliki kepuasan dalam kehidupan sosialnya serta memiliki kebahagiaan dalam hidupnya. 3. Keterampilan emosional Kecerdasan emosi atau <i>Emotional Intelligence (EI)</i> menggambarkan kemampuan, kapasitas, keterampilan diri untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola emosi diri sendiri, orang lain dan kelompok 4. Keterampilan spiritual Keterampilan spiritual yaitu kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar (Tuhan) dan sesama makhluk hidup, karena merasa dirinya adalah bagian dari semesta 5. Keterampilan kejuruan (<i>Vocational Skills</i>) Agar remaja dan mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri, bakat dan hobi sehingga dapat mendatangkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bisnis yang berangkat dari hobi tingkat keberhasilannya mencapai 80% 6. Keterampilan menghadapi kesulitan Remaja perlu memiliki keterampilan ini mengingat tantangan yang dihadapi remaja semakin hari semakin kompleks.	Lifeskill Keterampilan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif. 

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
4.	SELF EFFICACY <i>Self efficacy</i> adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kerja yang ditunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. <i>Self efficacy</i> menentukan bagaimana remaja merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku, sehingga sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. <i>Self efficacy</i>, akan berkembang berangsur-angsur secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman. Karakteristik remaja yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi adalah ketika remaja merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, maka remaja akan tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat terhadap apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya. Karakteristik remaja yang memiliki <i>self efficacy</i> rendah adalah remaja merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut dan konsekuensi dari kegagalan, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan	  

No.	Uraian	Ilustrasi Gambar
5.	PENGARUH TEMAN SEBAYA Pengaruh dan peran teman sebaya sangat kuat terhadap inisiasi melakukan tindakan tertentu pada remaja. Tahap ini memiliki 4 aspek: 1. Ekspektasi implisit (misalnya perilaku normatif yang berlaku dalam kelompok pertemanan tersebut). Remaja bisa terdorong untuk melakukan seksual bebas karena mencontoh orang lain yang ada di dalam kelompok pertemanan mereka. 2. Kesempatan untuk melakukan seksual bebas yang diberikan oleh kelompok pertemanan remaja. Remaja bisa menginisiasi seksual bebas karena remaja berteman dengan teman sebaya yang melakukan seksual bebas. 3. Identitas sosial sebagai seorang yang suka pergaulan bebas dan berganti-ganti pasangan. Ketika memutuskan untuk berperilaku suka berganti pasangan atau seks pra nikah, maka teman sebaya dalam kelompok pertemanan mereka akan beranggapan bahwa mereka sudah memutuskan untuk berperilaku sama dengan teman dalam kelompok pertemanannya. 4. Tekanan teman sebaya. Remaja bisa saja merespon kelompok pertemanan yang memaksa mereka untuk berperilaku sama, untuk memenuhi identitas sosial	Pengaruh Teman Sebaya Pengaruh dan peran teman sebaya sangat kuat terhadap inisiasi melakukan tindakan tertentu pada remaja, seperti perilaku seksual pra nikah dan perilaku merokok pada remaja. Tahap ini memiliki 4 aspek :  A Ekspektasi Implisit perilaku normatif yang berlaku dalam kelompok pertemanan B Kesempatan untuk melakukan Remaja bisa menginisiasi seksual bebas karena remaja berteman dengan teman sebaya yang melakukan seks bebas C Identitas Sosial Remaja yang memutuskan untuk berperilaku yang sama dengan teman sebayanya D Tekanan Teman Sebaya Remaja merespon pertemanan yang memaksa untuk berperilaku sama untuk memenuhi identitas sosial



BAB IV *PENUTUP*

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Monograf *Aplikasi mobile health ‘Titeer’* bertujuan untuk mencegah kehamilan pada remaja. Oleh karena itu remaja harus dapat mengendalikan diri dari pengaruh yang tidak baik dengan cara meningkatkan pengetahuan melalui media yang inovatif dan menyenangkan sehingga hak remaja untuk mendapat informasi dapat terpenuhi.

Monograf ini menampilkan skenario-skenario yang sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh remaja, sehingga remaja dapat mengikuti dan memilih skenario lanjutan sesuai dengan yang pernah dialami atau mewakili apa yang paling mungkin terjadi pada diri remaja jika berada pada situasi tersebut.

Monograf terbagi menjadi dua bagian yaitu skenario pencegahan kehamilan remaja dan promosi kesehatan reproduksi untuk pencegahan kehamilan pada remaja.

B. Saran

1. Sebelum melakukan proses penerapan aplikasi, sebaiknya dilakukan penelitian monograf terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penerapannya.
2. Mempublikasikan monograf yang akan diselenggarakan membantu dalam penyampaian informasi aplikasi pencegahan kehamilan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2016). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa* (PIK R/M). Jakarta: BKKBN
- BKKBN. (2016). *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. (2016). *Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. (2017). *Himpunan Materi Program GenRe*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN Provinsi Riau. (2018). *Optimalisasi dan Sinergitas Pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga di Kampus KB*. Yasni: BKKBN
- Brindis, C, Sattley, D, & Mamo, L. (2005). *From Theory to Action: Frameworks for Implementing Community-Wide Adolescent Pregnancy Prevention Strategies*. University of California, San Francisco: Departement of Obtetrics, Gynecology & Reproductive Sciences
- Decker, M., Berglas, N., & Brindis, C. (2015). A Call to Action: Developing and Strengthening New Strategies to Promote Adolescent Sexual Health. *Societies*, 5(4), 686–712. <https://doi.org/10.3390/soc5040686>
- Fuller, T. R., White, C. P., Chu, J., Dean, D., Clemmons, N., Chaparro, C., ... King, P. (2016). Social Determinants and Teen Pregnancy Prevention: Exploring the Role of Nontraditional Partnerships. *Health Promotion Practice*, 19 (1), 23–30. <https://doi.org/10.1177/1524839916680797>
- Geldard, K. (2012). *Konseling Remaja. Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Guse, K., Levine, D., Martins, S., Lira, A., Gaarde, J., Westmorland., & Giliam, M. (2012). Interventions Using New Digital Media to Improve Adolescent Sexual Health: A Systematic Review. *Journal of Adolescent Health* (51) 535-543

- Herlina, S., Sanjaya, G. Y., & Emilia, O. (2013). PEMANFAATAN FASILITAS SMS TELEPON SELULER SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN IBU HAMIL DI DAERAH TERPENCIL. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 2–4.
- Hidayangsih, P. S. (2014). PERILAKU BERISIKO DAN PERMASALAHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA. *Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Badan Litbangkes, Kemenkes RI*, 1–10.
- Koh, H. (2014). The teen pregnancy prevention program: An evidence-based public health program model. *Journal of Adolescent Health*, 54(3 SUPPL.), S1–S2. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.12.031>
- Loaiza, E., & Mengjia Liang. (2013). ADOLESCENT PREGNANCY : A Review of the Evidence. *The United Nations Population Fund (UNFPA)*, (2013), 1–58.
- Mangone, E. R., Lebrun, V., & Muessig, K. E. (2016). Mobile Phone Apps for the Prevention of Unintended Pregnancy: A Systematic Review and Content Analysis. *JMIR mHealth and uHealth*, 4(1), e6. <https://doi.org/10.2196/mhealth.4846>
- Morris, J. L., & Rushwan, H. (2015). Adolescent sexual and reproductive health: The global challenges. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 131, S40–S52. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2015.02.006>
- Mubasyiroh, R, Tejayanti, T & Senewe, P.,F. (2016). Hubungan Kematangan Reproduksi dan Usia saat Melahirkan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* (7)2.

INDEX

A

AIDS
Aborsi
Aplikasi Mobile

B

Emotional Intelligence
Ekspektasi Implisit
Ejakulasi

D

Dukun beranak

G

GenRe

H

Health
Hormon
HIV

I

Infeksi Menular Seksual

K

Konseling
Kontrasepsi
Kondom
Kehamilan
Kehamilan tidak diinginkan
Konselor sebaya
Konsultasi

L

Life Skills

M

Mimpi Basah

P

Psikologi

Pengetahuan

Pencegahan

PDKT

Postinor

Pacar

Pakar

R

Reproduksi

Remaja

S

Self Efficacy

Sikap

T

Titeer

Teman Sebaya

V

Vocational Skills

[illegible]

[illegible]

[illegible]